

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penulisan

Objek penulisan laporan tugas akhir ini adalah Mekanisme Pengenaan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa Internet pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten yang terletak di Jl. Syech Nawawi Al-Bantani, KP3B (Kawasan Pusat Pemerintah Provinsi Banten), Kota Serang, Provinsi Banten.

B. Metode Penulisan

Menurut Sugiyono (2017:147) metode deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif atau Pendekatan terhadap studi kasus yang terjadi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten. Dimana penulis dapat mengungkapkan suatu fakta atau realita fenomena sosial tertentu sebagaimana adanya dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan atau permasalahan yang mungkin dihadapi.

Pengamatan ini dimaksudkan untuk menjelaskan suatu fenomena yang ada untuk memecahkan suatu masalah. Data yang sudah terkumpul selain digambarkan juga dianalisis sesuai apa yang ditemukan dilapangan.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk menyusun tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data dapat dibagi menjadi 2 kelompok yakni Data Primer dan Data Sekunder:

a. Data Primer

Data primer merupakan data pertama kali yang diperoleh secara langsung melalui wawancara peneliti dengan pembimbing yang ada di tempat magang industri yaitu Bapak Agus, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Dalam penulisan ini data primer yang dikumpulkan adalah informasi mengenai bagaimana mekanisme pengenaan Pajak Penghasilan Pasal 23 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Penulis memperoleh data data sekunder ini dengan membaca berbagai literatur yang terhubung dengan teori dan penelitian terhadap instansi yang bersangkutan. Dalam hal ini dokumen yang digunakan yaitu profil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, serta peraturan yang berhubungan dengan perpajakan.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penulisan laporan tugas akhir ini dari wawancara, observasi, dan dokumen instansi tempat magang terkait Sistem Perpajakan.

a. Data internal merupakan sumber data yang didapat dari dalam yang menggambarkan suatu keadaan tempat magang. Sumber data internal ini merupakan hasil pemberian data oleh pembimbing magang, melalui arsip kantor yang tersedia di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Data Eksternal merupakan sumber data yang menggambarkan situasi dan kondisi yang ada di luar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Data ini didapatkan melalui website dan sumber eksternal lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Agar hasil penulisan dapat dipertanggung jawabkan, maka perlu

didukung data-data yang benar dan akurat, yang sesuai dengan topik laporan tugas akhir maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Menurut Nabila, V. S., Lubis, M. I., & Aisyah, S, (2022) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Dengan metode ini, penulis dapat menggali informasi secara lebih detail karena informasi tersebut didapat langsung dari narasumber yaitu Bapak Agus Ikhwan yang merupakan Kasubag Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten dan Bapak Zufary yang merupakan Staf Pajak Dinas Pendidikan Provinsi Banten dan juga para pegawai lainnya. Dalam wawancara penulis melakukannya secara tidak terstruktur, yaitu wawancara bebas lebih bersifat spontan pada saat wawancara narasumber.

2. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data dan mencari data dengan cara langsung maupun tidak langsung terjun ke lapangan untuk melakukan peninjauan dengan mengamati, mendengar, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pihak instansi dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku pada instansi dan tidak boleh memiliki resiko tinggi. Metode ini digunakan penulis selama mengikuti magang industri dengan mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan oleh objek penulisan ini yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian dapat berupa peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dan data yang lain (Sudaryono, 2017:219) Penulis mengumpulkan data yang diperlukan di

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten profil dinas.

4. Penelitian Kepustakaan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik studi pustaka untuk memperoleh pengetahuan mengenai materi yang akan diteliti. Gustaman, H. R., & Dano, D. (2023) mengemukakan bahwa studi dokumen merupakan metode pengumpulan kualitatif data yang tersimpan dalam bentuk dokumen, seperti surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan, dsb. Penulis memperoleh data yang bersifat teoritis dari Undang Undang, beberapa referensi buku UU No. 36 Tahun 2008, riset internet (klik pajak.id dan pajak.go.id), dan materi perkuliahan yang berhubungan dengan masalah yang penulis kemukakan.

E. Waktu dan Tempat Magang

Waktu pelaksanaan magang industri kurang lebih selama 1 bulan dimulai dari tanggal 9 Januari sampai 9 Februari 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten yang terletak di Jl. Syech Nawawi Al-Bantani, KP3B (Kawasan Pusat Pemerintah Provinsi Banten), Kota Serang, Provinsi Banten. Adapun jadwal magang industri yang dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten yaitu setiap Hari Senin – Jum'at dimulai dari jam 08.00- 16.00 WIB, dan dapat melakukan istirahat kerja pada pukul 12.00 - 13.00 WIB.